

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan komponen penting dalam kehidupan setiap manusia. Bahasa didefinisikan sebagai ucapan atau bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat vokal manusia untuk tujuan berkomunikasi dengan manusia lain. Bahasa merupakan media komunikasi manusia dan hanya bunyi yang berasal dari alat ucap manusialah yang dinamakan bahasa (Abidin, 2019). Manusia dapat berkomunikasi dan menerima gagasan, konsep, perintah, dan informasi lainnya berkat adanya bahasa (Angraini, 2019). Dalam dunia pendidikan bahasa juga digunakan sebagai pengembang pengetahuan dan sebagai pengantar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa mempelajari empat keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam pendidikan dasar. Ada hubungan antara keempat keterampilan ini. Siswa harus terlebih dahulu belajar bagaimana menyimak, yang membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk mempelajari tiga keterampilan lainnya. Khusus di tingkat sekolah dasar, bahasa Indonesia menjadi acuan dan tolak ukur untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Menyimak melibatkan proses aktif mendedikasikan konsentrasi penuh untuk wacana lisan dari orang lain (Hijriyah, 2016). Menyimak sangat penting dalam pengalaman manusia karena memungkinkan memperoleh informasi penting yang diperlukan untuk keberadaan kita setiap harinya. Berlandaskan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menyimak memerlukan keterlibatan yang disengaja dan penuh perhatian yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

Hasil temuan dilapangan menunjukkan, siswa memiliki kemampuan menyimak yang masih rendah. Siswa kesulitan memahami isi dongeng yang disamakan. Ketiadaan media pembelajaran dalam pendekatan guru pada pembelajaran menyimak menjadi alasannya. Dalam pembelajaran menyimak umumnya guru hanya membacakan bahan simakan tanpa memperhatikan lafal serta intonasi, tentunya pembelajaran konvensional seperti ini sangat rentan terdapat banyak gangguan sehingga pembelajaran kurang optimal. Akibatnya, siswa belum

mampu menuntaskan salah satu capaian pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu menyimak teks. Berdasarkan data hasil belajar siswa menunjukkan sebanyak 15 atau 66% siswa dari 27 siswa yang berada di kelas IV mendapatkan nilai dibawah KKTP. Nilai rata-rata keseluruhan kelas IV yaitu 64 yang mana nilai tersebut belum mencapai KKTP yang seharusnya.

Maka dari itu peneliti akan menggunakan media *podcast* ruang dongeng sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. *Podcast* mulanya sebagai media hiburan, tetapi telah berkembang untuk melayani tujuan lain sebagai media pembelajaran. Dongeng yang disajikan didalam *podcast* ruang dongeng akan memperhatikan lafal serta intonasi untuk mempermudah siswa memahami isi dongeng yang disimakkan. Alasan peneliti menggunakan media *podcast* ruang dongeng karena sesuai dengan keterampilan berbahasa yang akan diteliti yaitu keterampilan menyimak yang memerlukan media berbentuk audio. Selain itu, media *podcast* merupakan suatu media digital yang lebih efektif dan efisien yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran. Penggunaan media *podcast* ruang dongeng dibandingkan dengan tidak menggunakan media seperti guru membacakan sendiri bahan simakan mampu membuat siswa lebih mudah memahami bahan simakan karena minim gangguan. Selain itu, media *podcast* dapat menarik minat serta antusias siswa dalam pembelajaran (Khusnul Fatonah, 2021). Dengan demikian, dapat mendorong tercapainya tujuan dalam pembelajaran menyimak.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang mendasar. Keterampilan ini memiliki dampak yang lebih besar terhadap pembelajaran bahasa lainnya. Menyimak telah menjadi aspek penting dari pembelajaran bahasa di kelas. Namun, dalam praktiknya, mendengarkan seringkali tidak dianggap sebagai keterampilan yang memerlukan persiapan atau perencanaan (Djuanda, 2008). Hal ini tentunya berdampak pada hasil pembelajaran menyimak siswa serta keaktifan siswa dalam pembelajaran menyimak.

Berbagai temuan penelitian menunjukkan pemanfaatan media *podcast*, penelitian yang berjudul “Media *Podcast* terhadap Kemampuan Menyimak” bahwa kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Parepare dalam menggunakan media *podcast* untuk menyimak cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh

Reyna Nadya Putri, 2023

PENGGUNAAN MEDIA PODCAST RUANG DONGENG PADA PEMBELAJARAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesian | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lurus dengan hasil (Sultan & Akhmad, 2020). Kemudian, penelitian lainnya yang berjudul “*The Effect of Audio Podcast Application on Guessing Meaning Skill on Teaching Listening Comprehension*” menunjukkan siswa yang memanfaatkan media *podcast* berbeda dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional dalam kelas menyimak (Fachriza, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dan penelitian terdahulu yang meneliti media *podcast* sebagai solusi permasalahan, penulis tertarik untuk menggunakan media *podcast* pada pembelajaran menyimak dongeng untuk meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas IV. Dengan demikian, disusunlah penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Podcast* Ruang Dongeng pada Pembelajaran Menyimak Dongeng Siswa Kelas IV”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dibuatlah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kemampuan awal menyimak dongeng siswa kelas IV?
2. Bagaimana langkah - langkah pembelajaran menyimak dongeng menggunakan media *podcast* ruang dongeng pada siswa kelas IV?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menyimak siswa melalui penggunaan media *podcast* ruang dongeng pada pembelajaran menyimak dongeng di kelas IV?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan awal menyimak dongeng siswa kelas IV.
2. Mengetahui langkah - langkah pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media *podcast* ruang dongeng di kelas IV.
3. Mengetahui peningkatan kemampuan menyimak siswa melalui penggunaan media *podcast* ruang dongeng dalam proses pembelajaran menyimak dongeng kelas IV.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak dongeng dan memotivasi siswa untuk selalu kreatif dan aktif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan solusi bagi guru yang mengalami kesulitan dalam membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimak.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui penggunaan media *podcast* ruang dongeng pada pembelajaran menyimak dongeng di kelas IV. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bekal untuk terjun didunia pendidikan sebagai guru sekolah dasar yang dapat mengguna media *podcast* ruang dongeng dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti yang lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal serupa atau topik yang sama dengan penelitian ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi memberikan gambaran tentang skripsi dari bab I sampai bab V. Struktur organisasi skripsi dapat dijabarkan dengan sistematika dan penulisan yang runtut dari setiap babnya.

Bab I berisi paparan mengenai pendahuluan. Bagian pendahuluan berisi memaparkan dan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari hakikat kemampuan menyimak (mencakup pengertian, tujuan, manfaat, tahapan menyimak, jenis-jenis dan faktor yang mempengaruhi menyimak), hakikat dongeng, hakikat media pembelajaran (mencakup definisi, fungsi, manfaat, jenis, kriteria media *podcast*

Reyna Nadya Putri, 2023

PENGGUNAAN MEDIA PODCAST RUANG DONGENG PADA PEMBELAJARAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ruang dongeng, dan lain-lain), teori belajar, penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir

Bab III berisi penjelasan dan uraian komponen metode penelitian. Komponen yang dibahas yaitu metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi mengenai temuan dan pembahasan. Pada bagian temuan berisi pemaparan hasil penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data. Kemudian pada bagian pembahasan membahas pengaitan antara hasil temuan dengan kajian relevan yang telah ditulis dan melakukan evaluasi terhadap penelitian.

Bab V berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi. Penulisan simpulan berupa uraian padat. Implikasi dan rekomendasi ditujukan untuk untuk pihak yang akan menggunakan hasil penelitian, peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik yang serupa, dan juga berisi paparan keterbatasan atau kelemahan penelitian.